

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman pangan merupakan tanaman yang memiliki kandungan karbohidrat dan protein sebagai sumber energi bagi manusia. Tanaman pangan menjadi salah satu faktor utama dalam peningkatan ketahanan pangan. Tanaman pangan dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia. Sebagai salah satu faktor utama dalam peningkatan ketahanan pangan pemerintah berusaha meningkatkan produksi tanaman pangan tersebut. Salah satu jenis tanaman pangan yang berpotensi di Indonesia yaitu tanaman padi (*Oryza sativa* L). Tanaman padi (*Oryza sativa* L) termasuk dalam tanaman pangan utama. Sebagian besar penduduk di Indonesia mengkonsumsi beras sebagai bahan makanan pokok. Beras memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia dipandang dari aspek ekonomi, tenaga kerja, lingkungan hidup, sosial, budaya dan politik. Kebutuhan beras akan terus meningkat setiap tahunnya, mengingat pertambahan jumlah penduduk yang sangat pesat (Supriyanti *et al.* 2015). Luas panen padi pada 2021 mencapai sekitar 10,41 juta hektar, mengalami penurunan sebanyak 245,47 ribu hektar atau 2,30 persen dibandingkan luas panen padi di 2020 yang sebesar 10,66 juta hektar. Produksi padi pada 2021 yaitu sebesar 54,42 juta ton GKG (Gabah Kering Giling), mengalami penurunan sebanyak 233,91 ribu ton atau 0,43 persen dibandingkan produksi padi di 2020 yang sebesar 54,65 juta ton GKG. Produksi beras pada 2021 untuk konsumsi pangan penduduk mencapai 31,36 juta ton, mengalami penurunan sebanyak 140,73 ribu ton atau 0,45 persen dibandingkan produksi beras di 2020 yang sebesar 31,50 juta ton (BPS 2021).

Penyediaan bibit yang berkualitas dari segi produktivitas yang tinggi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pengembangan pertanian di masa depan. Tanaman yang sehat adalah apabila setiap organ dari tanaman tersebut dapat melaksanakan fungsi-fungsi fisiologis sesuai dengan potensi genetiknya (Nuryanto 2018). Hama yang sering muncul pada tanaman padi yaitu hama wereng cokelat. Hama ini sangat merugikan petani karena jika sudah terserang hama wereng yang cukup parah, maka petani akan terancam gagal panen. Tidak hanya hama wereng, ada juga serangga yang mengganggu petani seperti penggerek batang, walang sangit dan lainnya. Pengendalian serangga hama dengan insektisida kimia banyak menimbulkan masalah seperti meningkatnya resistensi hama terhadap insektisida kimia, terjadinya ledakan populasi serangga hama sekunder, meningkatnya risiko keracunan pada manusia dan hewan ternak, terkontaminasinya air tanah, menurunnya biodiversitas, dan bahaya-bahaya lain yang berkaitan dengan lingkungan (Soetopo dan Indrayani 2015).

Jamur *Beauveria bassiana* merupakan salah satu jamur pengendali hama tanaman, salah satunya yaitu hama wereng. Pemanfaatan jamur *Beauveria bassiana* untuk pengendalian hama wereng di Indonesia masih sangat terbatas karena masih banyak petani yang menggunakan pestisida kimia. Petani kurang memahami tentang keefektifan jamur *Beauveria bassiana* dalam pengendalian hama, termasuk cara perbanyakannya dan pengaplikasian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Pengembangan masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Pengembangan masyarakat menerjemahkan nilai-nilai keterbukaan, persamaan, pertanggung-jawaban, kesempatan, pilihan, partisipasi, saling menguntungkan, saling timbal balik dan pembelajaran terus-menerus (Zubaedi 2013).

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan pengalaman keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan kompetensi yang didapatkan selama kuliah serta dapat membandingkan kerja nyata di lapangan. Tujuan secara khusus pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di BBPadi Subang adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas jamur *Beauveria bassiana* dalam menekan populasi hama wereng coklat pada tanaman padi.

Tujuan pengembangan masyarakat yaitu mengetahui kegiatan dan mengidentifikasi karakteristik kelompok tani Paguyuban Bumi Mandiri di Desa Prinkasap, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies